

Tanya-jawab Mengenai Prosedur Administratif Pasca Bencana dengan Asosiasi Pengacara Kumamoto

Informasi berikut ini merupakan informasi yang diperoleh pada tanggal 21 April 2016. Perubahan sistem dapat terjadi dikarenakan revisi UU setelah tanggal yang tertera tersebut.

Asosiasi Pengacara Kumamoto (Kumamoto Bar Association)

Alamat: Kumamoto-shi, Chuo-ku, Kyomachi 1-13-11 (Kode Pos: 860-0078)

Konsultasi via telepon/penyebaran informasi, silakan hubungi 096-312-3250 *Senin-Jumat: 10:00-16:00

(Layanan telepon untuk saat ini hanya dalam Bahasa Jepang)

Layanan penerjemahan gratis:

http://www.respect.osaka-u.ac.jp/wp-content/uploads/2016/04/bricks_kumamoto_en.pdf

1. Perihal Sistem Bantuan

• **Sertifikat Korban Bencana (Risai Shomeisho) dan apa yang akan terjadi bila memiliki sertifikat ini?**

Sertifikat Korban Bencana adalah sertifikat yang dikeluarkan oleh pihak pemerintah kota berdasarkan hasil survey terhadap kondisi kerusakan hunian korban. Sertifikat ini nantinya akan menjadi standar dalam penentuan jenis bantuan. Adapun tingkat kerusakan hunian dibagi menjadi 4 jenis, yani: rusak total, rusak parsial dalam skala besar, rusak parsial dan rusak di bagian tertentu.

Dikarenakan sistem penerbitan sertifikat ini berbeda di tiap-tiap kota, diperlukan konfirmasi lebih lanjut. Selain itu, Sertifikat Korban Bencana juga tersedia untuk toko dan kantor. Mengenai hal ini, harap konfirmasi ke pemerintah kota setempat.

Penting! Harap mengambil foto hunian/toko/kantor segera setelah terjadi kerusakan akibat bencana. Sebab, apabila foto diambil setelah pembebasan, derajat sertifikasi akan menurun. Namun demikian, apabila terjadi ketidakpuasan terhadap hasil sertifikasi, survey ulang dapat dilaksanakan berdasarkan permintaan korban.

• **Uang Duka Korban Bencana (Hukum pemberian Uang Duka Korban Bencana)**

Santunan sebesar maksimal 5.000.000 Yen akan diberikan untuk anggota keluarga yang ditinggalkan oleh orang yang menyokong perekonomian keluarga. Sementara itu, santunan sebesar maksimal 2.500.000 Yen akan diberikan apabila yang meninggal dalam bencana bukanlah orang yang menyokong perekonomian keluarga.

Yang dapat menjadi penerima Uang Duka Korban Bencana adalah pasangan, anak, orangtua, cucu serta kakek-nenek. Apabila sudah tidak memiliki kerabat seperti yang disebutkan di atas, maka orang yang tinggal bersama atau saudara (kakak/adik) dari korban meninggal dapat menjadi penerima Uang Duka Korban Bencana. Keterangan lebih lanjut harap menghubungi pemerintah kota setempat.

• **Entah bagaimanapun ingin mendapatkan biaya hidup**

Pinjaman Dana Kesejahteraan Hidup (pinjaman kecil untuk keadaan darurat): Dewan Kesejahteraan Sosial akan memberikan pinjaman hingga 100.000 yen.

Jaminan Keamanan Hunian: Berdasarkan Sistem Bantuan untuk Orang Miskin, seseorang dapat menerima bantuan biaya sewa tempat tinggal.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai kedua bantuan di atas, silakan konfirmasi ke Dewan Kesejahteraan Sosial di masing-masing area.

• **Dana bantuan untuk orang yang menyandang cacat akibat bencana (Saigai shogai mimaijin)**

Dana bantuan sebesar maksimal 2.500.000 Yen akan diberikan bagi mereka yang mengalami cacat berat akibat bencana dan berperan sebagai penyokong perekonomian keluarga. Apabila yang mengalami cacat berat adalah anggota keluarga yang bukan merupakan penyokong perekonomian, akan diberikan dana

bantuan sebesar maksimal 1.250.000 Yen.

Yang dimaksud dengan cacat berat ialah, mengalami kebutaan di kedua mata, kerusakan serius pada fungsi saraf atau mental sehingga mengharuskan perawatan jangka panjang, penurunan fungsi yang signifikan pada organ dada dan perut sehingga mengharuskan perawatan jangka panjang, kehilangan kedua lengan hingga di atas siku, tidak mampu menggunakan kedua lengan, kehilangan kedua kaki hingga di atas lutut, tidak mampu menggunakan kedua kaki, dsb. Harap menghubungi pemerintah kota setempat untuk keterangan lebih lanjut.

- **Sistem Rekonstruksi Kehidupan Korban Bencana**

Sistem ini merupakan program bantuan yang dialokasikan bagi keluarga yang aset dasar kehidupannya mengalami kerusakan serius akibat bencana. Seperti misalnya, hunian yang rusak total. Dua jenis bantuan dana akan diberikan. Apabila saat terjadi gempa, anggota keluarga hanya 1 orang saja, maka jumlah dana bantuan pada setiap kolom yang sesuai menjadi $\frac{3}{4}$ bagian.

1. Bantuan dana yang menyesuaikan derajat kerusakan hunian (Bantuan Dana Dasar)

	Derajat Kerusakan Hunian	
	Rusak Total	Rusak Parsial dalam Skala Besar
Jumlah Bantuan Dana	1.000.000 Yen	500.000 Yen

2. Bantuan dana yang menyesuaikan metode rekonstruksi hunian (Bantuan Dana Tambahan)

	Metode Rekonstruksi Hunian		
	Bangun Baru	Perbaikan	Sewa
Jumlah Bantuan Dana	2.000.000 Yen	1.000.000 Yen	500.000 Yen

※”Sewa”tidak termasuk apabila menyewa Public Housing

Sebagai contoh, apabila seseorang yang kehilangan rumah (rusak total) karena bencana, ia akan diberi Bantuan Dana Dasar sebesar 1.000.000 Yen. Kemudian, apabila orang tersebut berencana untuk membangun kembali rumahnya, maka kepadanya akan diberikan juga Bantuan Dana Tambahan sebesar 2.000.000 Yen.

Kemudian, apabila seseorang tinggal di rumah sewaan dan berencana untuk membangun kembali rumah tersebut, maka pertama-tama kepadanya akan diberi 500.000 Yen sebagai Bantuan Dana Tambahan Sewa. Setelah itu, kepadanya akan diberikan pula Bangunan Dana Tambahan untuk membangun kembali rumah sewanya, hingga mencapai 2.000.000 Yen.

Yang menjadi target dari bantuan ini adalah mereka yang huniannya mengalami kerusakan total atau rusak parsial dalam skala besar. Apabila hunian mengalami kerusakan parsial, dan/atau bila tanah tempat hunian didirikan mengalami kerusakan dan membutuhkan biaya yang sangat besar untuk perbaikan supaya rumah tidak ambruk seluruhnya, maka alokasi bantuan dana pada kategori “Rusak Total” dapat diberlakukan.

Bagaimana pun juga, harap mengambil gambar bagian dalam dan luar rumah saat sebelum dirapikan.

Pendaftaran bantuan dana dapat dilakukan di kota tempat terjadinya bencana. Jangka waktu pendaftaran untuk Bantuan Dana Dasar adalah mulai dari hari terjadinya bencana sampai bulan ke-13. Sementara itu, untuk pendaftaran Bantuan Dana Tambahan dapat dilakukan sejak hari terjadinya bencana sampai bulan ke-37.

2. **Perihal Pembayaran**

- **Bagaimana bila sudah tidak memiliki uang untuk membayar pinjaman perumahan atau pinjaman properti bisnis?**

Berdasarkan “Pedoman Kliring Hutang bagi Korban Bencana Alam”, seseorang dapat mendapatkan pembebasan atau pengurangan jumlah pinjaman.

Kemudahan yang terdapat dalam sistem tersebut meliputi,

- Bantuan pengurusan prosedur secara gratis oleh pengacara (ahli yang terdaftar)
- Dapat menyimpan sebagian dari aset dan disaat yang bersamaan, mendapatkan pembebasan atau pengurangan jumlah pinjaman
- Berbeda dengan prosedur kebangkrutan, pada kliring hutang, Personal Credit Information tidak didaftarkan. Oleh karenanya, ketika akan mengambil pinjaman baru tidak ada kerugian yang ditimbulkan
- Pada prinsipnya, *co-signer* juga tidak perlu membayar
- Selain yang disebutkan di atas, terdapat pula keuntungan yang lainnya.

Oleh karena hal ini, perlu diperhatikan bahwa jangan gunakan jaminan gempa bumi anda untuk pembayaran pinjaman, baik itu sebagai uang muka atau pembayaran seluruhnya. Simpanlah dana bantuan, uang duka, dan jenis sumbangan lainnya, karena seorang korban bencana dapat menerima pembebasan/pengurangan jumlah pinjaman. Sebelum mengalokasikan dana untuk pembayaran pinjaman, berkonsultasilah terlebih dahulu dengan pengacara atau lembaga keuangan. (Disarankan untuk konsultasi dengan pengacara terlebih dahulu sebelum berkonsultasi dengan lembaga keuangan)

Selain itu, dengan mempertimbangkan situasi bencana yang dihadapi korban, pihak Japan Housing Finance Agency dan kreditor dapat memberikan 1 hingga 3 tahun penangguhan pembayaran dan penurunan suku bunga. Informasi lebih lanjut harap hubungi loket informasi setiap lembaga keuangan terkait.

- **Bagaimana dengan pembayaran pajak?**

Ada kemungkinan batas waktu pembayaran diperpanjang atau dapat pula menerima pembebasan pajak.

- Mengenai Pajak Nasional (Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Korporasi, dll.) silakan menghubungi kantor pajak setempat
- Mengenai Pajak Prefektur (Pajak Perusahaan Perorangan, Pajak Penghasilan Real Estate, Pajak Mobil, Pajak Penghasilan Mobil, dll.) silakan menghubungi kantor prefektur tempat tinggal masing-masing
- Mengenai Pajak Kota (Pajak Penduduk Kota, Pajak Properti Tetap, dll.) silakan konfirmasi ke kantor kota masing-masing

- **Bagaimana dengan pembayaran pensiun dan asuransi kesehatan?**

Mengenai biaya asuransi kesehatan, Jaminan Pensiun Nasional, pensiun karyawan serta asuransi pelaut dan tunjangan anak, korban bencana dapat menerima pengurangan atau pembebasan biaya. Harap konfirmasi lebih lanjut ke kantor pemerintah kota atau kantor dana pensiun tempat anda tinggal.

Ada kemungkinan transfer pembayaran biaya-biaya tersebut secara otomatis dari rekening masih berjalan. Harap informasikan hal ini ke pihak pemerintah kota. Saat ini, call center khusus urusan ini sedang dikembangkan.

- **Bagaimana dengan biaya utilitas?**

Perpanjangan batas waktu pembayaran, pengurangan bahkan hingga pembebasan biaya dapat diterima oleh korban bencana. Biaya utilitas ini meliputi pembayaran listrik, gas, air, selokan, telepon rumah dan telepon genggam, dll. Harap konfirmasi terlebih dahulu dengan masing-masing perusahaan penyedia layanan.

- **Karena adanya klausa pembebasan akibat gempa, apakah kemudian tidak dapat memperoleh asuransi jiwa?**

Berdasarkan pengalaman Gempa Kumamoto tahun 2016 ini, perusahaan asuransi jiwa telah menetapkan untuk tidak menerapkan kontrak khusus. Silakan hubungi perusahaan asuransi tempat anda bergabung, bila dirasa mulai mampu untuk membayar biaya asuransi.

- **Saya ingin mengkonfirmasi isi dari asuransi gempa dan juga berkonsultasi. Ke pihak mana saya harus**

menghubungi?

Apabila ada hal yang kurang dipahami terkait asuransi gempa, harap hubungi,

General Insurance Association of Japan (Nihon Songai Hoken Kyokai): Sonpo ADR Center

TEL: 0570-022808 (pada hari kerja, pukul 09:15-17:00)

Sambungan melalui IP Telephony: 092-235-1761

3. Perihal Masalah Asuransi

- **Mobil rusak akibat gempa**

Pada prinsipnya, apabila kerusakan kendaraan disebabkan oleh gempa, gunung meletus atau tsunami (yang disebabkan oleh gempa dan gunung meletus), maka hal tersebut tidak termasuk di dalam kompensasi asuransi.

Tetapi apabila memiliki kontrak khusus terkait resiko gempa, gunung meletus dan tsunami yang berujung pada kerusakan kendaraan, maka kerusakan tersebut akan dikompensasi. Silakan konfirmasi terlebih dahulu ke perusahaan atau agensi asuransi tempat anda mendaftar.

- **Saya tidak tahu terdaftar di asuransi mana**

Perihal asuransi kesehatan:

Silakan hubungi “Pusat Rujukan Kontrak Asuransi Jiwa untuk Daerah Bencana” di **Life Insurance Association of Japan**,

TELP: 0120-001731 (pada hari kerja, pukul 09:00-17:00)

Perihal asuransi properti dan kecelakaan:

Silakan hubungi “Pusat Rujukan Asuransi Bencana Alam” di **General Insurance Association of Japan (SONPO)**,

TELP: 0570-001830 (pada hari kerja, pukul 09:15-17:00)

Sambungan melalui IP Telephony: 03-6836-1003

- **Lain-lain:**

Silakan hubungi perusahaan atau agensi asuransi anda terkait prosedur perpanjangan kontrak, periode pembayaran premi asuransi, dll. Ada kemungkinan korban bencana mendapatkan penanganan khusus terkait hal-hal tersebut.

4. Perihal Barang yang Hilang

- **Buku tabungan hilang, sehingga tidak bisa menarik uang. Apakah bisa diterbitkan ulang?**

Asalkan identifikasi pemilik rekening berhasil dilakukan, penerbitan ulang dapat dilakukan di sebagian besar bank. Penerbitan kembali buku tabungan, sertifikat dan kartu dapat dilakukan secara gratis di banyak bank. Silakan konfirmasi lebih lanjut ke loket informasi bank anda dengan membawa kartu identitas diri. Apabila kartu identitas hilang, konsultasikan juga pada pihak bank.

Apabila stempel bank (*ginkoin*) juga hilang, silakan lakukan prosedur perubahan stempel (*inkan henko*)

- **Kartu kredit hilang**

Kontak perusahaan penyedia kartu kredit dan mintalah penerbitan kartu kredit yang baru.

- **Sertifikat hak milik hilang. Apakah hak atas tanah akan hilang juga? Apakah masih bisa terlibat dalam jual-beli?**

Meskipun sertifikat hak milik hilang, bukan berarti hak atas properti juga menjadi hilang. Sertifikat hak milik memang bukan sesuatu yang bisa diterbitkan ulang. Tetapi, meskipun tanpa sertifikat tersebut jual-beli atau pun pembagian warisan tetap dapat dilakukan.

Di sisi lain, jual-beli tidak bisa dilakukan hanya dengan menyertakan sertifikat hak milik. Sertifikat pendaftaran stempel (*inkan shomeisho*) juga diperlukan. Oleh karenanya, potensi penyalahgunaan sertifikat hak milik tidak begitu besar.

Bagi anda yang kehilangan sertifikat hak milik, stempel resmi, sertifikat pendaftaran stempel, dll. harap berkonsultasi dengan biro hukum terdekat. Dengan demikian, prosedur pencegahan registrasi ilegal atas nama anda dapat dilakukan. Selain itu, mohon lakukan pula prosedur perubahan stempel resmi.

- **Stempel resmi beserta kartu registrasi stempel hilang**

Apabila stempel resmi (stempel yang telah didaftarkan) hilang, siapkan stempel baru dan daftarkan stempel tersebut. Apabila stempel resmi masih ada, tetapi sertifikatnya hilang, maka lakukan prosedur penghapusan stempel yang telah terdaftar, dan lakukan pendaftaran baru pada stempel resmi tersebut. Mengenai informasi terkait prosedur ini harap konsultasikan ke loket pelayanan di kantor kota setempat.

- **Kartu identitas diri hilang. Apakah masih bisa mendapatkan resident's card (*juminhyo*) dan Surat Izin Mengemudi lagi?**

Untuk resident's card (*juminhyo*), selama identifikasi diri berhasil dilaksanakan, anda tetap bisa mendapatkan kartu tersebut. Pertama-tama silakan konfirmasi ke kantor kota tempat anda tinggal.

Untuk SIM, silakan lakukan prosedur penerbitan ulang. Cermati baik-baik informasi dari pihak kepolisian.

- **Saya tidak tahu di bank mana keluarga yang meninggal menyimpan tabungannya**

Pada saat Gempa Besar Jepang Timur (3 Maret 2011), Asosiasi Bankir Jepang membuat sistem rujukan yang memungkinkan keluarga yang ditinggalkan mengetahui di bank mana korban meninggal menyimpan tabungannya. Pada Gempa Kumamoto kali ini, sistem tersebut kemungkinan masih berlaku.

- **Ingin pergi ke rumah sakit tetapi kartu asuransi kesehatan hilang**

Tidak masalah apabila tidak membawa kartu asuransi kesehatan. Selama anda dapat memberikan informasi seperti: nama, tanggal lahir, nomor telepon, dan asuransi medis dimana anda bergabung. Dengan demikian, asuransi tetap dapat diterapkan dan anda bisa mendapatkan pengobatan.

5. Perihal Pendapatan

- **Perusahaan tempat saya bekerja terserang bencana. Sekarang saya kehilangan pekerjaan sehingga tidak memiliki pendapatan.**

Berdasarkan sistem tunjangan pengangguran yang terdapat dalam asuransi tenaga kerja, anda dapat memperoleh bantuan dana apabila memenuhi persyaratan tertentu. Sistem tunjangan ini meliputi; tunjangan melamar pekerjaan, tunjangan promosi kerja, tunjangan diklat dan tunjangan untuk lanjut bekerja di perusahaan yang sama. Sistem ini di diberikan kepada mereka yang kehilangan pekerjaan, sehingga mengalami kesulitan dalam kehidupan sehari-hari (tidak memiliki penghasilan) dan juga promosi kerja.

Selain itu, apabila perusahaan terletak di dalam area Prefektur Kumamoto dan perusahaan harus menghentikan aktifitas bisnisnya untuk sementara waktu, pekerja terpaksa harus menganggur untuk sementara waktu. Meskipun kelak pekerja tersebut akan dipekerjakan lagi begitu perusahaan kembali beroperasi, ada kemungkinan ia bisa mendapatkan tunjangan pengangguran di masa ia menganggur.

Untuk informasi lebih silakan hubungi Public Employment Security Office (Hello Work) terdekat.

- **Perusahaan telah ditutup, tetapi masih ada gaji yang belum dibayarkan.**

Bagi pekerja yang terpaksa harus berhenti bekerja dikarenakan perusahaannya berhenti beroperasi, dapat memperoleh upah/gaji ganti dari negara. Negara membayar sebesar 80% dari jumlah gaji yang belum dibayar.

Harap hubungi Labor Standards Inspection Office terdekat untuk informasi lebih lanjut.

- **Apakah saya dapat menerima bantuan kesejahteraan di tempat pengungsian?**

Ada kemungkinan anda dapat menerima bantuan kesejahteraan meskipun sedang bernaung di tempat pengungsian ataupun di rumah kerabat. Prosedur pengajuan bantuan kesejahteraan dapat didampingi oleh pengacara.

6. Mengenai Hal Lainnya

- **Semula saya memiliki perusahaan, tetapi karena gempa usaha menjadi terhenti.**

Anda dapat memanfaatkan beragam sistem pembiayaan seperti Kredit Pemulihan Bencana (Disaster Recovery Credit Loans) yang disediakan oleh Japan Finance Corporation dan Central Bank for Commercial and Industrial Cooperative, serta sistem jaminan jaring pengaman (safety net guarantee system) yang disediakan oleh Kumamoto Credit Guarantee.

Mengenai hal ini, harap berkonsultasi dengan lembaga keuangan, Kamar Dagang dan Industri atau Perusahaan Penjaminan Kredit. Untuk info lebih lanjut, silakan akses situs lembaga yang ingin dituju. Setiap lembaga menyediakan loket konsultasi.

- **Masa berlaku SIM hampir habis.**

Dapat diperpanjang. Selain itu, berdasarkan hukum yang masih berlaku, korban akan diberi keringanan apabila terdapat keadaan yang tidak dapat dihindari akibat bencana.

Kepolisian Prefektur Kumamoto merespon secara fleksibel setiap konsultasi.

- **Masa berlaku inspeksi kendaraan hampir habis.**

Bagi kendaraan yang masa berlaku inspeksinya habis pada tanggal 15 April hingga 14 Mei, serta memiliki basis penggunaan kendaraan di seluruh wilayah Prefektur Kumamoto dan sebagian wilayah di Prefektur Oita, akan diperpanjang hingga 15 Mei mendatang.

- **Saya ingin pulang dan memperbaiki rumah.**

Anda dapat memanfaatkan perbaikan darurat yang tertulis dalam UU bantuan bencana. Sehingga kondisi rumah menjadi layak huni karena telah diperbaiki sebagian.

Akan tetapi, anda harus mengikuti anggaran perbaikan yang telah ditetapkan. Salah satu persyaratannya adalah perbaikan harus selesai dalam satu bulan sejak hari terjadinya bencana. Terlebih lagi, karena anda memanfaatkan sistem perbaikan darurat, ada kemungkinan anda tidak dapat menerima jenis bantuan yang lain, seperti tidak dapat tinggal di perumahan sementara (*temporary housing*).

Sebelum memutuskan untuk memanfaatkan sistem ini, harap konfirmasi dan konsultasi ke pihak kantor kota terlebih dahulu. Namun demikian, meskipun anda telah menandatangani kontrak sistem, ada kasus dimana penerapannya cukup fleksibel.

Oleh karenanya, harap lakukan konfirmasi ke kantor kota setempat terkait penerimaan bantuan perbaikan darurat, serta dana bantuan rekonstruksi kehidupan korban bencana.